

ABSTRAK

Kecemasan keluarga saat di Instalasi Gawat Darurat kerap kali ditemui. Meskipun kecemasan ini cukup umum, masih ada kekurangan dalam pemahaman kecemasan dan menurunkan kecemasan keluarga yang efektif di kalangan staf medis, dan dikalangan sosial. Tingkat kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat dapat menghambat kesembuhan pasien dan menambah kegawatdaruratan pasien. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Ibnu Sina Gresik serta menstimulasi dalam mengembangkan ilmu dasar kecemasan keluarga di Instalasi Gawat Darurat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, yang memungkinkan pengumpulan data dilakukan untuk mengamati fenomena yang diteliti secara mendalam. Populasi penelitian ini adalah keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, di mana sampel sebanyak 96 orang dipilih berdasarkan kriteria dengan tujuan penelitian. Hasil didapatkan bahwa tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Ibnu Sina Gresik kecemasan ringan 64 keluarga (66,7%), kecemasan sedang 22 keluarga (22,9%), kecemasan berat 9 keluarga (9,4%) dan kecemasan berat sekali 1 orang (1,0%). Sebagian besar tingkat kecemasan keluarga pasien cukup cemas. Bagi responden dianjurkan untuk mencari informasi mengenai kecemasan dan situasi IGD agar mampu mengontrol kecemasan diri, dan mampu menurunkan tingkat kecemasan.

Kata Kunci: kecemasan, Instalasi Gawat Darurat, keluarga

ABSTRACT

Family anxiety when in the Emergency Room is often encountered. Although this anxiety is quite common, there is still a lack of understanding of anxiety and effective reduction of family anxiety among medical staff, and in social circles. The level of anxiety of the patient's family in the Emergency Room can hinder the patient's recovery and increase the patient's emergency. Thus, this research aims to determine the level of anxiety of the families of patients in the emergency room at Ibnu Sina Gresik Regional Hospital and stimulate the development of basic knowledge of family anxiety in the emergency department. This research uses a quantitative type of research with a descriptive research design, which allows data collection to be carried out to observe the phenomenon being studied in depth. The population of this study were families of patients in the Emergency Department. The sampling technique uses a non-probability sampling approach with an incidental sampling method, where a sample of 96 people was selected based on criteria with research objectives. The results showed that the level of anxiety of the families of patients in the emergency room at Ibnu Sina Gresik Regional Hospital was mild anxiety in 64 families (66.7%), moderate anxiety in 22 families (22.9%), severe anxiety in 9 families (9.4%) and very severe anxiety in 1 people (1.0%). Most of the patient's family's anxiety level is quite anxious. Respondents are advised to seek information about anxiety and emergency situations in order to be able to control their own anxiety and reduce anxiety levels.

Keywords: anxiety, emergency room, family